

REMAJA CAKAP DIGITAL

PANDUAN MENJADI GENERASI Z YANG LIHAJ BERMEDIA DIGITAL



GILANG JIWANA ADIKARA, M.A.
MUHFIZATURRAHMAH, M.ENG.
SETIA WARDANI, M.KOM.



GENERATION Z

The Next Generation

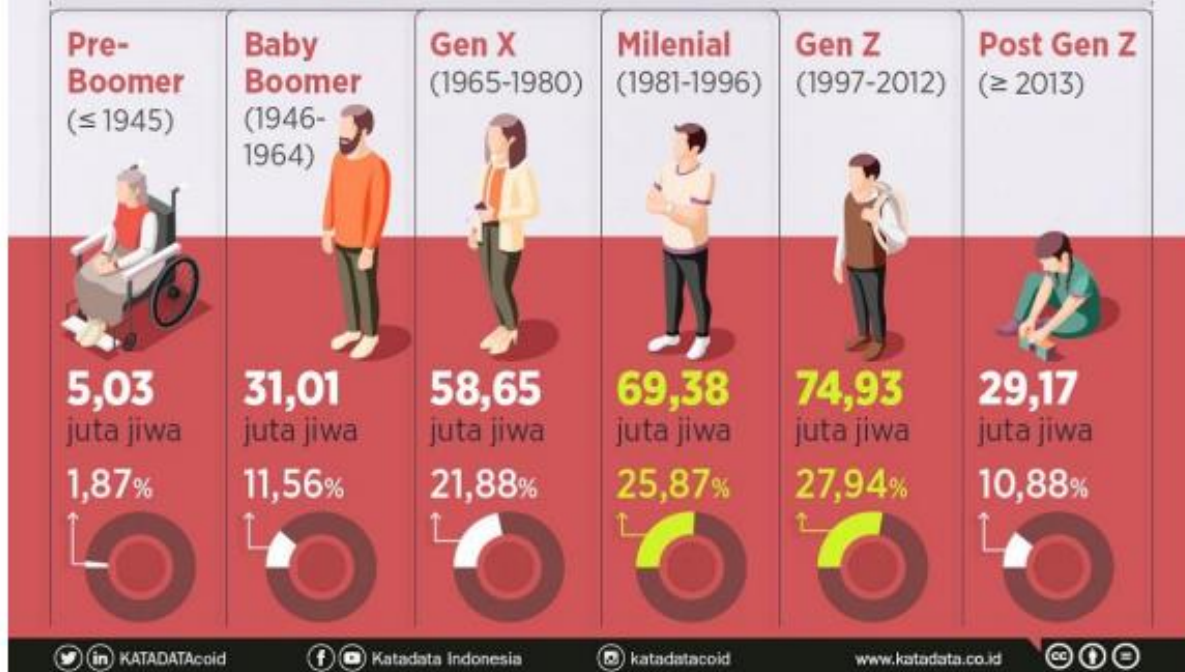


INDONESIA DIDOMINASI GEN Z DAN MILENIAL

Sensus Penduduk 2020 mencatat total populasi Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa, naik 32,6 juta jiwa dibandingkan 2010.

SUMBER: BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
NASKAH: DIMAS JAROT BAYU
DESAIN: PRETTY | GAMBAR: FREEPIK

270,2 juta jiwa total penduduk Indonesia 2020



Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan umur
Sumber: Katadata.co.id (2020)



Tujuh Kategori Media Sosial Populer
 Sumber: Marketing91 (2019)

CARA MEDIA SOSIAL MERUSAK MENTALMU

Kecanduan media sosial dapat memberikan dampak yang buruk, salah satunya ialah bisa merusak mental penggunanya



TEROBSESI DENGAN JUMLAH LIKE

Untuk mendapatkan jumlah like yang banyak, tak sedikit seseorang yang rela mengubah penampilan mereka hingga melakukan challenge yang dapat membahayakan



MEMBUAT PERBANDINGAN

Dari penampilan fisik, kehidupan sosial, hingga kekayaan teman di media sosial dijadikan bahan perbandingan terhadap diri sendiri



KECANDUAN

Jika sudah kecanduan, sehari saja tidak mengakses media sosial dapat membuatmu gelisah dan kesal



MENIMBULKAN KECEMBURUAN

Berawal dari membuat perbandingan, bisa timbul rasa cemburu dan iri terhadap teman yang dirasa memiliki kehidupan sosial yang lebih baik



CYBERBULLYING

Terkadang kita merasa puas setelah membully akun orang lain melalui kolom komentar yang notabene tak pernah kita kenal sebelumnya



Pantau.com



Pantau.com



PantauDotCom



Pantau.Com

Pantau.com

BAHAYA OVERSHARING DI MEDIA SOSIAL

Oversharing diartikan sebagai perilaku terlalu banyak memberikan informasi detail tentang kehidupan pribadi diri sendiri atau orang lain

Bahayanya oversharing:

- Konten dapat dimanfaatkan oleh orang jahat untuk mengetahui perilaku kita
- Konten yang kita unggah dapat digunakan sebagai alasan melakukan penipuan terhadap orang lain
- Jika tidak waspada, data tersebut bisa disalahgunakan untuk hal-hal seperti peretasan, hingga penipuan berbasis online

Tips agar tidak oversharing di media sosial:

- pisahkan akun pribadi dan profesional untuk membatasi konten yang disebar
- perlu secara bijak memilah kembali informasi seperti apa yang ingin diunggah di media sosial
- bisa mengatur tampilan informasi menjadi private dan mengaktifkan fitur verifikasi dua langkah di media sosial



TREN BELANJA ONLINE WARGANET INDONESIA

24,74 juta warganet berbelanja online
Transaksi e-commerce 2016 mencapai
Rp75 triliun (US\$5.65 billion)

Setiap orang berbelanja online Rp3 juta per tahun (US\$228)

E-Commerce Paling Sering Dikunjungi



BARANG PALING BANYAK DIBELI



4 Hal Bikin Transaksi Digital Lebih Aman

1 Aktifkan Two Way Authentication

Mengaktifkan autentikasi dua faktor berbasis SMS akan melindungi akun dibobol



2 Verifikasi Pembayaran

Cobalah untuk mengkonfirmasi terlebih dahulu ketika mengirimkan uang ke seseorang



3 Gunakan Autentikasi Biometrik

Ada beberapa bentuk dari metode ini seperti fingerprint login hingga face recognition



4 Gunakan Aplikasi yang Terpercaya

Aplikasi yang digunakan juga harus menjamin keamanan penggunaannya dengan fitur-fitur keamanan yang canggih.



WASPADA PENIPUAN ONLINE SHOP via MEDSOS

1.617

Laporan Penipuan Online
Januari 2019-Januari 2020

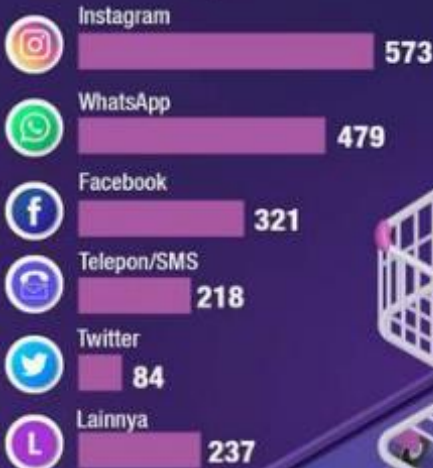
1.566

Total Aduan Warga
via Portal Patrolisiber

Rp 49,92 M

Total Kerugian

Platform Terlapor



* Data Direktorat
Tindak Pidana Siber
Bareskrim Polri
Januari 2020

CIRI-CIRI PENIPUAN

- Harga Barang Jauh Lebih Murah
- Akun Medsos Baru Dibuat
- Tolak Bayar di Tempat (COD)
- Toko Tak Mau Didatangi
- Tolak Kirim Foto/Video plus Nama Calon Pembeli
- Tak Mau Video Call
- Informasi Produk Minim
- Kalau Tertipu, Alasan Barang Tertahan Bea Cukai

LIPUTAN 6

Sumber Data: patrolisiber.id,
Liputan6.com
Otah Data: Anri Syaiful
Grafis: Abdillah

Liputan6online
@liputan6dotcom



TIPS AMAN

- Periksa Identitas Penjual & Ulasan Produk
- Jangan Beri Banyak Informasi
- Pastikan Keaslian Foto Barang
- Belanja di Situs Online Terpercaya
- Periksa Pernyataan Elektronik
- Periksa Tampilan & Kebijakan Situs/Akun Penjual
- Baca Hak Konsumen
- Jangan Beli bila Terlalu Bagus & Murah
- Pastikan Pembayaran Secara Aman
- Pakai Jasa Pengiriman Terpercaya

Waspada Penipuan Online Shop
Liputan6.com, 2020

CARA MAIN GAME DENGAN SEHAT

- 1 Batasi jam bermain
- 2 Ajak teman untuk main bareng (mabar)
- 3 Hindari game yang dapat membangkitkan amarah
- 4 Perhatikan rating dalam game
- 5 Mainkan game yang bisa mengasah otak
- 6 Atur kecerahan layar, supaya matamu tidak sakit
- 7 Istirahatkan tubuh & mata selama 30 menit



Piyawat Harikun (17), remaja Thailand, **ditemukan tewas** di meja komputernya pada Senin, 4 November 2019. Menurut tim medis, korban **terkena stroke** akibat main game sepanjang malam.



Atlet eSport asal Indonesia, **Hansel Ferdinand** (24), bisa **meraih pendapatan sebesar Rp 1,44 miliar** dengan mengikuti **38 turnamen eSports**. Ia pemain game "Counter Strike: Global Offensive (CS: GO)".

KECANDUAN GAME = PENYAKIT GANGGUAN MENTAL?



Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi menetapkan kecanduan video game online ke dalam versi terbaru ICD sebagai **penyakit gangguan mental**.

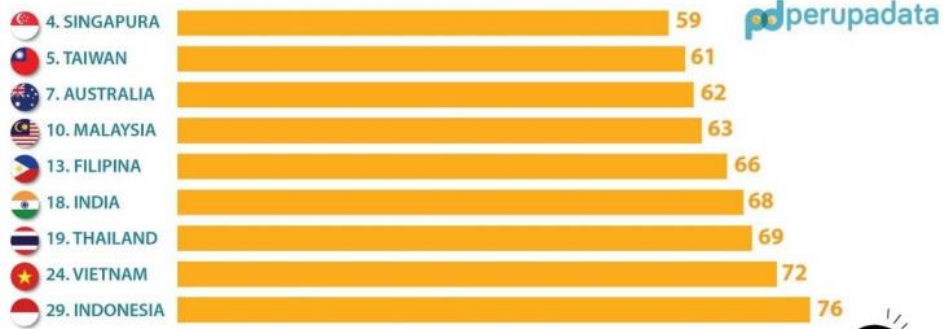
Ciri-ciri Kecanduan Video Game Online

- 1** Tidak dapat mengendalikan diri sehingga ingin selalu bermain game
- 2** Lebih memprioritaskan **bermain game** ketimbang aktivitas keseharian
- 3** Intensitas **bermain game** semakin **sering** meskipun ada dampak negatif yang dirasakan
- 4** Pola perilaku tersebut sudah berlangsung **selama 12 bulan**
- 5** **Kecanduan game online** menyebabkan **gangguan** pada fungsi pribadi, keluarga, sosial, pendidikan, dan aspek penting lainnya



MICROSOFT: NETIZEN INDONESIA PALING TIDAK SOPAN SE-ASIA PASIFIK

PERINGKAT 9 NEGARA ASIA PASIFIK (ANGKA MAKIN RENDAH, KESOPANAN MAKIN TINGGI)



3 TERATAS

- 1. BELANDA 51
- 2. INGGRIS RAYA 55
- 3. AMERIKA SERIKAT 56

3 TERBAWAH

- 30. MEKSIKO 76
- 31. RUSIA 80
- 32. AFRIKA SELATAN 81

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BURUKNYA INDEKS INDONESIA

- ! HOAX, SCAM, PENIPUAN
- ! UJARAN KEBENCIAN
- ! DISKRIMINASI



TIPS ETIKA BERINTERNET

Internet Cerdas, Kreatif dan Produktif (INCAKAP)

Gunakan internet secara cerdas, kreatif dan produktif sehingga berdampak positif bagi pribadi dan orang banyak

1

Gunakan Referensi Dari Situs Terpercaya

Dalam mencari informasi suatu topik selalu gunakan referensi dari situs - situs yang resmi dan terpercaya. Cantumkan referensi jika akan disebarluaskan

2

Penggunaan Huruf dan Bahasa

Hindari penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang berlebihan serta gunakan bahasa yang sopan saat bertanya maupun berkomentar

3

Hati-hati HOAX

Hindari penyebarannya berita HOAX dengan membaca ulang dan cek keaslian berita tersebut

4

NO SARA

Hindari membuat dan menyebarkan artikel berbau SARA (Suku, Agama, Ras, Antar Golongan) atau mengandung ujaran kebencian

5

Mengumbar data pribadi

Hindari mengumbar data dan identitas pribadi agar tidak disalahgunakan

6

Mengumbar masalah yang Bersifat Pribadi

Hindari mengumbar masalah yang bersifat pribadi dan taati semua aturan yang ada di Forum

7

8

Berhati-hati muncul tautan mencurigakan

Baca terlebih dahulu dan jangan langsung klik 'OK' jika tiba-tiba muncul tautan yang tidak relevan



Dibuat 14-03-2018

Sumber: Kemenkominfo dan berbagai sumber



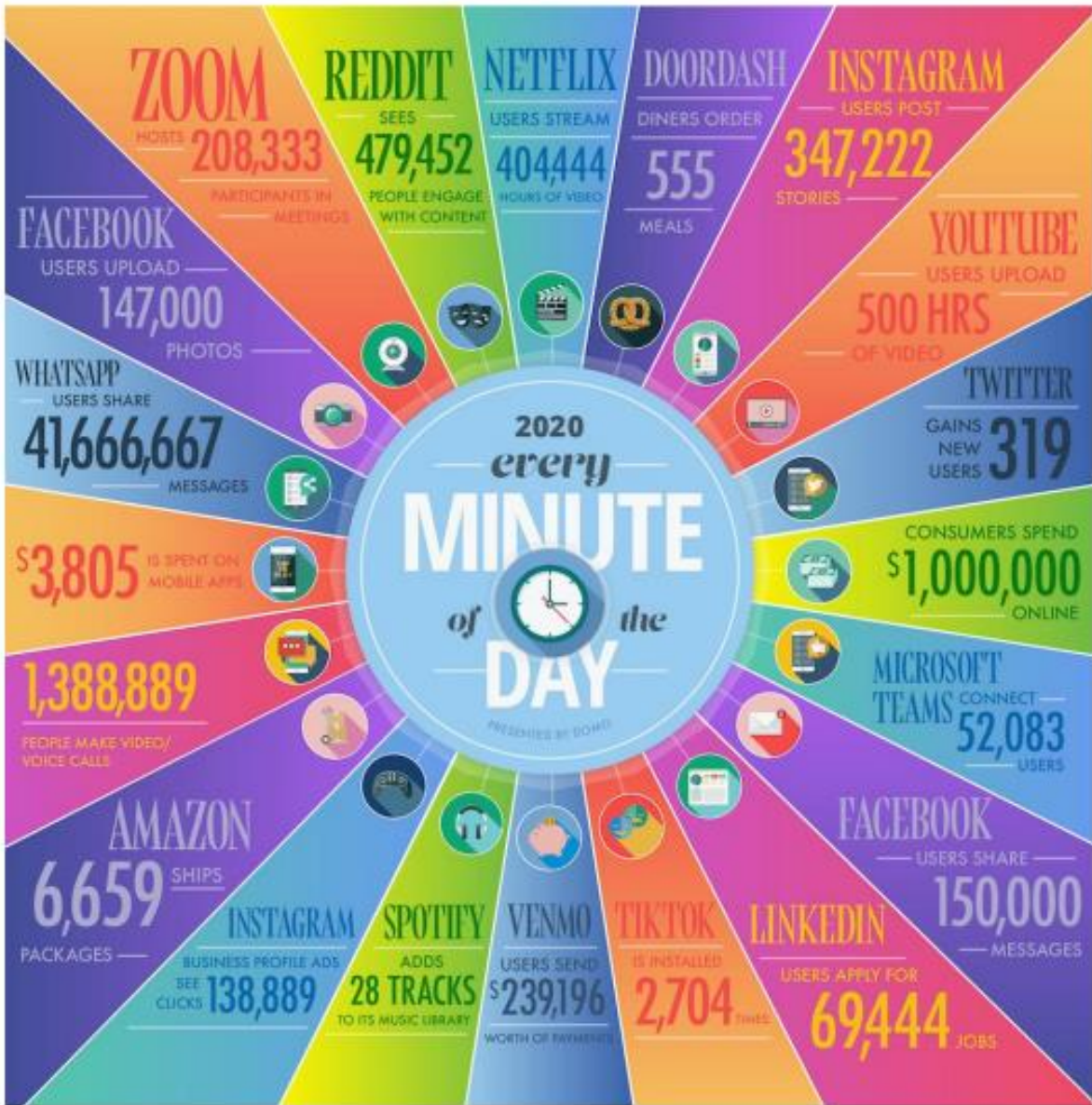
TANAMKAN ETIKA DI ERA DIGITAL

Perangkat dan media digital kini banyak digunakan remaja usia 12-18 tahun. Peran orangtua tetap diperlukan untuk mendampingi anak remaja dalam menggunakan media digital



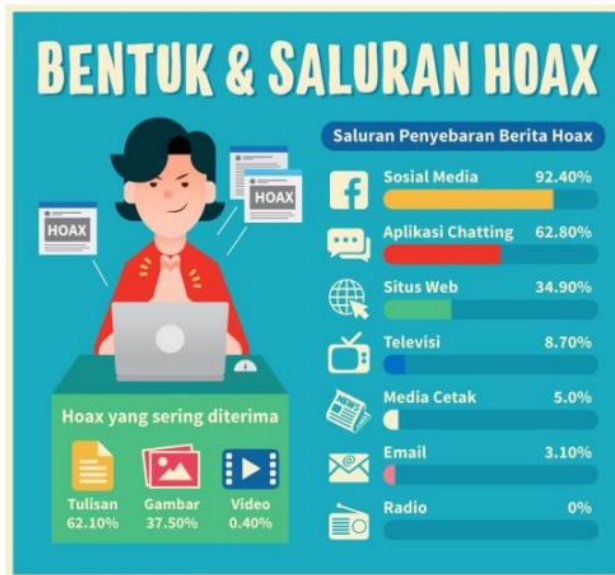
Menanamkan Etika di Internet
Indonesiabaik, 2018

Source: domo.com



Seminit di Internet
DOMO, 2021





Sumber: Diskominfo Jabar - K12
 pinterpolitik.com | pinterpolitikdotcom | pinterpolitik | pinterpolitik

ISU HOAX PALING BANYAK



Bentuk dan Saluran Hoaks dan Isu Hoaks Terbanyak
 Sumber: Diskominfo Jabar, 2020; Kumparan 2019

CARA MENDETEKSI HOAX

CEK ALAMAT URL

Apakah berakhiran aneh seperti ".com.co" dan sebagainya

CEK SITUS TERSEBUT

klik "contact" dan "about"

BERITANYA MEMBUATMU MARAH?

Berita palsu sering menysar emosi dengan memberikan informasi-informasi aneh

CEK DENGAN MEDIA LAINNYA

Jika benar, media lain pasti juga memberitakannya

SIAPA PENULIS DAN NARASUMBERNYA?

googling informasi tentang mereka

BAGAIMANA PENULISANNYA?

Berita umumnya tidak menggunakan Caps lock dan tanda seru

PIKIR ULANG SEBELUM MENYEBARKAN

GUNAKAN FACT-CHECKING

Coba situs snopes.com dan FactCheck.org

Mendeteksi Hoaks
Kumparan, 2019.

TIPS LINDUNGI DATA PRIBADI SMARTPHONE

Pilih Aplikasi aman untuk komunikasi
Gunakan aplikasi aman yang terapkan teknik seperti enkripsi untuk melindungi data dari penyusup di ponsel.

Batasi akses aplikasi ke perangkat dan informasi pribadi
Bersihkan dan hapus aplikasi yang sudah lama tidak dibuka, terutama aplikasi konferensi.

Lakukan update versi terbaru
Pastikan ponsel jalankan dan unduh sistem operasi versi terbaru dan yang paling aman.

Kelola kata sandi
Saat akan buat kata sandi utama dan ingatlah untuk membuatnya yang unik dan sulit ditebak.

Gunakan VPN saat koneksi Wi-Fi di area publik
VPN membuat koneksi Wi-Fi aman dengan menutupi alamat protokol internet perangkat dengan menyembunyikan lokasi dan identitas ponsel Anda.

MODUS PENIPUAN YANG TREN DI BERBAGAI INDUSTRI DIGITAL

Sekitar 2010

- Penipu menghubungi via telepon
- Penipu membuat skenario orang terdekat jadi korban kecelakaan
- Korban transfer dana ke penipu

Sekitar 2011

- SMS Mama Minta Pulsa
- Penipu pakai nomor baru seolah jadi keluarga korban
- Penipu meminta sejumlah pulsa

Sekitar 2014

- Penipu menghubungi menggunakan online chat
- Membuat drama seolah teman dekat untuk meminta kode verifikasi
- Penipu menyalahgunakan kode tersebut untuk mencuri akun korban

Sekitar 2013

- Penipu mengirim SMS beriming-iming hadiah mobil hingga uang
- Korban diarahkan mengunjungi situs palsu atau nomor telepon tertentu
- Korban dikelabui untuk mentransfer sejumlah uang

Sekitar 2015

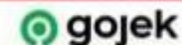
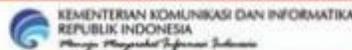
- Penipuan melalui situs palsu (phising)
- Penipu memberi link palsu untuk mencuri data korban
- Penipu menyalahgunakan kartu kredit korban

Sejak 2018 - sekarang

- Penipu mengatasnamakan perusahaan ternama
- Penipu meminta kode OTP baik via telepon atau SMS
- Penipu meminta kirim sejumlah uang ke akun uang elektronik korban atau akun bank



DIDUKUNG OLEH:



SUMBER: DETIKCOM | INFOGRAFIS: ANDHIKA AKBARYANSYAH

Tren Modus Penipuan
Detikcom, 2020



APA SAJA JEJAK DIGITAL YANG KITA TINGGALKAN



Riwayat pencarian, biasanya pada *history search* pada browser



Pesan teks dalam aplikasi chat dan internet (termasuk yang sudah terhapus)



Foto dan video, termasuk yang sudah dihapus



Foto dan video yang ditandai (tag), baik yang disengaja maupun tidak



Lokasi yang kita kunjungi dengan GPS terkoneksi dengan internet



Interaksi sosial media (like & share) seperti Facebook, TikTok, LinkedIn, & Instagram



Riwayat pencarian, termasuk saat dalam mode penyamaran (incognito mode)



Persetujuan akses cookie dalam perangkat saat diminta oleh browser

Jejak digital yang ditinggalkan
Adikara, dkk, 2021

Aspek keselamatan anak di media digital

Perundungan (bullying), biasanya dimulai dari unggahan konten pribadi yang kemudian dibagikan berkali-kali

Penipuan, biasanya modus yang dilakukan adalah dengan menawarkan sesuatu dengan iming-iming hadiah

Kecanduan, biasanya disebabkan oleh ketergantungan terhadap penggunaan media digital atau gawai

Pelecehan seksual dan pornografi, biasa dijumpai dalam beragam bentuk, baik tulisan, pesan suara, gambar maupun video

Pencurian data pribadi, terjadi ketika unggahan data pribadi dicuri, lalu digunakan dalam berbagai aksi kejahatan

Perdagangan orang, biasanya dilatarbelakangi oleh kesulitan ekonomi, kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan

Kekerasan, yang mana bisa dipengaruhi banyak hal, baik berupa tulisan maupun gambar, foto atau video



Melindungi anak di media digital
Adikara, dkk, 2021